



**KEJADIAN PENYAKIT INFECTIOUS CORYZA PADA AYAM
DI LABORATORIUM DIAGNOSTIK FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS GADJAH MADA**

ABSTRAK

Prajna Dinimasita

Infectious coryza merupakan penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Avibacterium paragallinarum*. Penyakit ini tinggi ditemukan terutama pada negara – negara tropis termasuk Indonesia yang berdampak merugikan dari segi ekonomi bagi industri perunggasan. Gejala klinis yang umumnya muncul berupa edema, anorexia, dan terhambatnya pertumbuhan. Penelitian dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kejadian penyakit *infectious coryza* berdasar data uji laboratorium diagnostik Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Gadjah Mada, yang meliputi hasil uji laboratorium patologi anatomi, mikrobiologi, dan patologi klinik. Pemeriksaan patologi anatomi makroskopik organ, adanya edema fasial, eksudat pada sinus, pulmo kehitaman. Pemeriksaan patologi anatomi mikroskopik organ terjadi infiltrasi limfosit dan heterofil pada eksudat sinus, pulmo terlihat infiltrasi limfosit. Pemeriksaan patologi klinik mengalami leukositosis, heterofilia, limfositosis, monositosis. Hasil dari pemeriksaan didapatkan dari 120 sampel ayam yang telah diuji, 11 diantaranya positif terinfeksi *infectious coryza* (9,2%) sehingga tingkat kejadian penyakit *infectious coryza* berdasar data uji laboratorium mikrobiologi, patologi anatomi dan patologi klinik Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Gadjah Mada termasuk rendah.

Kata kunci : *Avibacterium paragallinarum*, *infectious coryza*



KEJADIAN PENYAKIT INFECTIOUS CORYZA PADA AYAM BERDASAR DATA DI LABORATORIUM
DIAGNOSTIK FAKULTAS
KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS GADJAH MADA
PRAJNA DINIMASITA, 1. Prof. drh. Kurniasih, MVSc., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2018 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

**CASES OF INFECTIOUS CORYZA DISEASE ON AVES IN DIAGNOSTIC
LABORATORIUM VETERINARY MEDICINE FACULTY OF GADJAH MADA
UNIVERSITY**

ABSTRACT

Prajna Dinimasita

Infectious coryza is a disease caused by *Avibacterium paragallinarum* bacteria. This disease is highly found in any tropical country including Indonesia and have an impact to economics especially for pultry industry. Some clinical signs that are commonly seen are rhinitis, facial swelling or oedema, anorexia, and retarded growth. The aim of the study is to acknowledge the incidence of infectious coryza based on data test of diagnostic laboratory in Faculty of Veterinary Medicine University of Gadjah Mada. Test results are coming from laboratory of microbiology, anatomical pathology, and clinical pathology. The macroscopic anatomical pathology test results facial oedema exudate in sinuse, and nigrescent pulmonary. The microscopical anatomical pathology test results heterophile on sinuse's exudate, congest pulmonary, and lymphocyte infiltrated pulmonary. The clinical pathology tests results leukocytosis, heterophilia, lymphocytosis, and monocytosis. The result of the study is 11 out of 120 samples that were tested are positive to infectious coryza (9,2%) and it is included to low incidence of the disease.

Keywords : *Avibacterium paragallinarum*, infectious coryza